

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Muhammadiyah merupakan organisasi sosial keagamaan yang memiliki berbagai sektor kegiatan di Indonesia, seperti ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Muhammadiyah juga sangat memperhatikan perihal pengembangan sumber daya manusia, hal inilah yang mendorong para aktifis Muhammadiyah mengikhtikarkan berdirinya universitas di kota dimana Muhammadiyah lahir, Yogyakarta.

Organisasi Muhammadiyah pertama kali mempunyai gagasan untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah yang sudah direncanakan oleh Prof. Dr. Kahar Muzakkir dalam berbagai kesempatan menyatakan perlunya didirikan Universitas Muhammadiyah. Ketika pimpinan pusat Muhammadiyah majelis pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1960, secara eksplisit piagam pendiriannya mencantumkan FKIP sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah.

Barulah pada bulan Maret 1981, perjuangan keras yang dilakukan oleh beberapa aktivis Muhammadiyah seperti Drs. H. Mustafa Kamal Pasha, Drs. M. Alfian Darmawan, Hoemam Zainal, S.H, Brigjen. TNI (Purn) Drs. H. Bakri Syahid, K.H. Ahmad Azar Basir, M.A. Ir. H.

M. Dasron Hamid, M. Sc., H.M. Daim Saleh, Drs. M. Amien Rais, TNI (Purn) Drs. H. Bakri Syahid, K.H. Ahmad Azar Basir, M.A. Ir. H. M. Dasron Hamid, M. Sc., H.M. Daim Saleh, Drs. M. Amien Rais, H.M.H. Mawardi, Drs. H. Hasan Basri, Drs. H. Abdul Rosyad Sholeh, Zuber Kohari, Ir. H. Basid Wahid, serta didukung oleh ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H. A.R. Fahrudin dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY H. Mukhlas Abror secara resmi didirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang berdiri dan berkembang hingga saat ini.

Pada awal berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, rektor UMY dijabat oleh TNI (Purn) Drs. H. Bakri Syahid, yang saat itu sudah selesai masa tugasnya sebagai rektor IAIN Kalijaga Yogyakarta. Rektor selanjutnya dijabat oleh Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc., akan tetapi karena proses permintaan ijin menteri belum juga selesai, maka ditunjuk seorang sesepuh Muhammadiyah, H.M.H. Mawardi menjadi rektor. Namun setelah ijin dari menteri selesai, ditetapkan kembali Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc. menjadi rektor UMY. Begitulah sejarah singkat perjuangan terbentuknya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Setelah berjuang cukup panjang dan sulit, akhirnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta saat ini memiliki 8 Fakultas untuk program Strata 1, 1 Fakultas untuk program D3, dan Program Pasca Sarjana atau S2. Berikut daftar fakultas dan program yang dimiliki oleh UMY:

- a. Fakultas Agama Islam
- b. Fakultas Ekonomi
- c. Fakultas Hukum
- d. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- e. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- f. Fakultas Pendidikan Bahasa
- g. Fakultas Pertanian
- h. Fakultas Teknik
- i. Program Vokasi
- j. Program Pasca Sarjan

Hingga tahun 2016 saat ini, Universitas Muhamadiyah sudah memiliki 23 prodi untuk program sarjana Strata 1, 9 Prodi untuk program Pasca Sarjana atau S2, dan 3 program D3.

2. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

a. Visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

“Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi dengan berlandaskan Nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.”

Visi tersebut sejalan dengan kebutuhan masyarakat sekarang yang harus melek masalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi namun juga tidak melupakan nilai – nilai islam agar bermanfaat untuk masyarkat banyak dan juga memiliki akhlak yang mulia.

b. Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Adapun misi yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban;
- 2) Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah;
- 3) Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya;
- 4) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional;
- 5) Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Tujuan Umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

“Terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan.”

Tujuan tersebut berbanding lurus dengan kebutuhan sumber daya manusia masyarakat Indonesia yang harus memiliki ilmu pengetahuan teknologi yang semakin berkembang namun juga tidak melupakan akhlak yang harus dimilikinya serta berguna bagi

masyarakat banyak yang ada di Indonesia khususnya juga tidak menutup kemungkinan bermanfaat untuk dunia Internasional.

d. Tujuan Khusus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- 1) Menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan Teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta memupuk ke-Ikhlasan, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
- 2) Melaksanakan program pendidikan Ahli Madya, Sarjana, Pascasarjana dan Profesi yang menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional.
- 3) Menghasilkan penelitian dan karya Ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
- 4) Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan dan tanggap terhadap perubahan.
- 5) Menciptakan iklim akademik/*academic atmosphere* yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif.

- 6) Menyediakan sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/ *stakeholders*.
- 7) Menyediakan sumberdaya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah swasta, industri, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang agama Islam, sosial, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kesehatan dan budaya di Indonesia.
- 8) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pendidikan, penelitian, manajemen dan pelayanan.
- 9) Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang islami dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

e. Gambaran Umum Responden

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Total kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 115 kuesioner, kemudian kuesioner yang kembali berjumlah 115, kuesioner yang tidak kembali 0, kuesioner yang tidak memenuhi syarat 0, dan kuesioner yang dapat diolah 115.

Berikut ini dalam tabel 4.1 disajikan profil responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Profil Responden

No.	Karakteristik	Jumlah
1.	Umur	115
	a. 18-27	
	b. 28-37	
	c. 38-47	
	TOTAL	115
2.	Jenis Kelamin	53
	a. Laki – Laki	
	b. Perempuan	
	TOTAL	115

Sumber : Data primer diolah 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas profil responden dalam penelitian ini digolongkan berdasarkan karakteristik umur dan jenis kelamin. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 115 responden yang karakteristik umurnya berada antar 18-27 tahun dengan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53 responden dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 62. Jadi total keseluruhannya adalah 115 responden dengan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan item dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Apabila didapatkan nilai *Pearson Correlation* yang positif dan signifikan, maka item tersebut valid. Uji validitas dan reliabilitas

menggunakan IBM SPSS 16.0 Uji Validitas Persepsi Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga dan Kepuasan Mahasiswa. Hasil uji validitas instrumen persepsi kualitas pelayanan, persepsi harga dan kepuasan mahasiswa dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2
Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS 16.0

Persepsi Kualitas Pelayanan (X1)			
Item Ke	P	$\alpha < 0,05$	Status
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,000	0,05	Valid
X1.7	0,000	0,05	Valid
X1.8	0,000	0,05	Valid
X1.9	0,000	0,05	Valid
X1.10	0,000	0,05	Valid
X1.11	0,000	0,05	Valid
X1.12	0,000	0,05	Valid
X1.13	0,000	0,05	Valid
X1.14	0,000	0,05	Valid
X1.15	0,000	0,05	Valid
Persepsi Harga (X2)			
Item Ke	P	$\alpha < 0,05$	Status
1.X2.1	0,000	0,05	Valid
2.X2.2	0,000	0,05	Valid
3.X2.3	0,000	0,05	Valid
Kepuasan Mahasiswa (Y)			
Item Ke	P	$\alpha < 0,05$	Status
Y1.1	0,000	0,05	Valid
Y1.2	0,000	0,05	Valid
Y1.3	0,000	0,05	Valid
Y1.4	0,000	0,05	Valid
Y1.5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah 2017. Lampiran. 3

Berdasarkan hasil pengujian *Person Correlation* pada tabel 4.2 diketahui bahwa masing-masing memiliki nilai signifikan Sig.(2-

tailed) < 0,05 yang berarti bahwa seluruh item pertanyaan dalam instrumen kepercayaan valid. Jadi kesimpulannya bahwa seluruh item yang terdapat pada setiap variabel memiliki hasil signifikan validitas yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas masing – masing instrumen akan menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha*, instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Sekaran, 2006), hasil analisis data diperoleh *Cronbach's Alpha* untuk masing – masing variabel pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan Program IBM SPSS 16.0

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kualitas Pelayanan	0,939	Reliabel
Persepsi Harga	0,836	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa	0,908	Reliabel

Sumber: Data diolah 2017. Lampiran. 4

Pada tabel 4.3 diatas, dapat ditunjukkan bahwa semua variabel penelitian dinyatakan reliabel atau alat yang digunakan dapat dipercaya/dapat diandalkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang dimiliki masing – masing variabel > 0,60. Jadi kesimpulannya bahwa seluruh item pada variabel memiliki konsistensi yang tinggi, bahkan jika diuji berulang-ulang dalam subyek dan kondisi yang sama.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda didasari pada hubungan kasual dari dua atau lebih variabel dependen. Analisis regresi linear berganda ini akan dilakukan bila jumlah variabel independennya terdapat minimal dua atau lebih.

Berikut dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda yang menggunakan SPSS.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda antara Persepsi Kualitas Pelayanan dan Persepsi Harga terhadap Kepuasan Mahasiswa

Variabel	Standardized Coefficient Beta
Persepsi Kualitas Pelayanan	0,443
Persepsi Harga	0,406

Sumber :Data diolah 2017. Lampiran. 5

Variabel Dependen : Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.4 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 didapat persamaan dan hasil sebagai berikut:

$$Y=0,443X_1+0,406X_2$$

- a. Variabel persepsi kualitas pelayanan diperoleh nilai *standardized coefficient beta* arah positif sebesar 0,443, sehingga persepsi kualitas pelayanan yang tinggi akan memperkuat atau meningkatkan kepuasan mahasiswa.

- b. Variabel persepsi harga diperoleh nilai *standardized coefficient beta* arah positif sebesar 0,406, sehingga persepsi harga yang tinggi akan memperkuat atau meningkatkan kepuasan mahasiswa.

2. Pengujian Hipotesis Simultan (F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan yaitu: ada pengaruh signifikan antara variabel persepsi kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan mahasiswa terbukti kebenarannya atau tidak dengan menggunakan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara bersama-sama.

Tabel 4.5
Hasil UjiF

F hitung	Sig
94,560	,000

Sumber: Data diolah 2017. Lampiran. 5

Dari hasil uji F pada tabel 4.5 diperoleh F hitung sebesar 94,560 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\% (0,000 < 0,05)$, maka H1 diterima, atau dapat disimpulkan persepsi kualitas pelayanan dan persepsi harga secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, dengan demikian hipotesis terbukti.

3. Uji Parsial (Uji t)

Selanjutnya untuk meyakinkan bahwa masing – masing variabel yaitu: Persepsi Kualitas Pelayanan dan Persepsi Harga berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa akan dilakukan pengujian secara parsial.

Tabel 4.6
Hasil Uji t

Variabel	t	Sig	Keterangan
Persepsi Kualitas Pelayanan (X1)	5,140	,000	Signifikan
Persepsi Harga (X2)	4,719	,000	Signifikan

Sumber: Data diolah 2017. Lampiran. 5

- a. Pengujian pengaruh variabel persepsi kualitas pelayanan (X1) terhadap kepuasan mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai signifikan variabel persepsi kualitas pelayanan (X1) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya persepsi kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam melakukan proses studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Maka hipotesis 2 diterima/terbukti.

- b. Pengujian pengaruh variabel persepsi harga (X2) terhadap kepuasan mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai positif signifikan variabel persepsi harga (X2) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam melakukan proses studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Maka hipotesis 3 diterima/terbukti.

4. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R square*) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.628	.621	2.626

Sumber: Data diolah 2017. Lampiran. 5

Nilai *adjusted R Square* sebesar 0,621 menunjukkan variabel-variabel persepsi kualitas pelayanan dan persepsi harga menjelaskan perubahan pada kepuasan mahasiswa sebesar 62,1% sedangkan sisanya yaitu 37,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

5. Pembahasan (Interpretasi)

a. Persepsi Kualitas Pelayanan dan Persepsi Harga

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan persepsi kualitas pelayanan dan persepsi harga mempunyai pengaruh simultan terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan keualitas pelayanan yang baik dan harga yang ditetapkan terjangkau menurut persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Dengan demikian pengujian hipotesis pertama antara persepsi kualitas pelayanan dan persepsi harga secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

b. Persepsi Kualitas Pelayanan

Pengujian hipotesis ke dua menyatakan bahwa Persepsi Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

Kepuasan Mahasiswa. Hasil regresi pada tabel regresi linear menunjukkan bahwa Persepsi Kualitas Pelayanan memiliki nilai signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa sehingga terbukti hipotesis ke dua diterima.

Kualitas Pelayanan yang diberikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berpengaruh langsung terhadap Kepuasan Mahasiswa, dikarenakan Kualitas Pelayanan yang diberikan memiliki standar yang baik dan sesuai dengan harapan mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan dengan baik akan meningkatkan kepuasan mahasiswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan yang diberikan semakin baik sehingga kepuasan yang dirasakan mahasiswa akan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nguyen Minh Tuan (2012), Sylvana (2006), Wahyudi *et al* (2015), dan Sumaedi *et al* (2011) dari masing-masing penelitian yang telah dilakukan bahwa Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

c. Persepsi Harga

Pengujian hipotesis ke tiga menyatakan bahwa Persepsi Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa. Hasil regresi menunjukkan bahwa Persepsi Harga memiliki tingkat

signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Harga mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa sehingga hipotesis dua diterima.

Selain kualitas pelayanan, faktor lain yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa adalah harga, keterjangkauan harga yang ditetapkan Universitas membantu mahasiswa untuk memperoleh tingkat pendidikan yang lebih baik dan berkualitas, dengan demikian maka tingkat kepuasan yang dirasakan mahasiswa akan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nguyen Minh Tuan (2012) dan Sumaedi *et al* (2011) dari masing-masing penelitian yang telah dilakukan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

